

Xi Jinping Dukung Mongolia Dalam Genjot Pelestarian Ekosistem

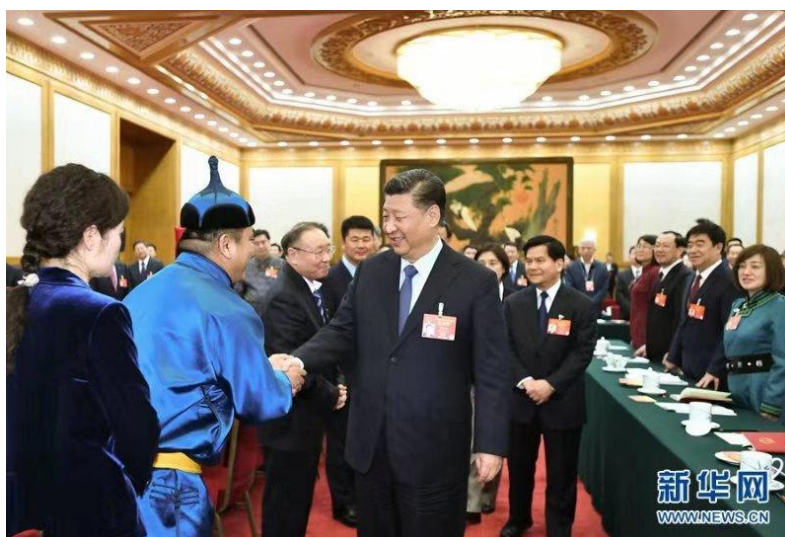
2019-03-06 09:46:58

<http://indonesian.cri.cn/20190306/fa4a175b-1d48-36e3-e150-23c440ec9f2e.html>

Sidang kedua Kongres Rakyat Nasional (KRN) Tiongkok ke-13 dibuka hari Selasa kemarin (5/3). Presiden Xi Jinping menghadiri diskusi panel delegasi Mongolia Dalam untuk bersama-sama membahas Laporan Kinerja Pemerintah Pusat. Dalam pidatonya Xi Jinping menyampaikan pesan dan informasi yang tegas dan jelas.



"Pembangunan hijau" adalah istilah yang paling banyak dibicarakan Xi Jinping ketika melakukan diskusi dengan para wakil KRN dari delegasi Mongolia Dalam. Ia berpendapat, pemberantasan polusi dan pelestarian lingkungan adalah salah satu tantangan berat yang harus dihadapi Tiongkok dalam proses menuju tahap perkembangan berkualitas tinggi dari tahap pertumbuhan pesat yang lalu.



Xi Jinping menegaskan perlunya membulatkan hati untuk melakukan pembangunan hijau dan tekad itu sedikit pun tak boleh tergoyah biarpun terjadi kesulitan dalam perkembangan ekonomi.



Mongolia Dalam terletak daerah perbatasan di bagian utara Tiongkok, merupakan salah satu daerah otonom etnis minoritas yang bersejarah paling lama di Tiongkok. Mongolia Dalam kini menjadi rumah bagi 55 etnis.

Xi Jinping mengatakan, membangun Mongolia Dalam menjadi pelindung ekosistem penting di bagian utara adalah kebijakan strategis yang disusun pemerintah pusat, sekaligus kewajiban penting bagi Mongolia Dalam. Mengenai pembangunan hijau di Mongolia Dalam, Xi Jinping mengajukan sejumlah proposal yang antara lain sebagai berikut:

Pertama, menjaga keseimbangan antara perkembangan ekonomi dengan pelestarian lingkungan, berusaha menemukan solusi baru yang sesuai dengan posisi strategisnya.

Kedua, melestarikan padang rumput dan hutan belantara adalah tugas nomor wahid dalam pelestarian ekosistem di Mongolia Dalam.

Ketiga, masalah-masalah lingkungan yang menarik perhatian masyarakat harus ditangani secara prioritas.

Perhatian Xi Jinping terhadap perbaikan hajat hidup rakyat memberikan kesan mendalam kepada para wakil KRN.



Dalam diskusi panel kemarin sore, Xi Jinping diberitahu bahwa sebanyak 26,3 ribu buruh yang dulu bekerja sebagai penebang kini telah beralih tugasnya menjadi petugas atau pelindung hutan. Xi Jinping dengan rasa peduli berpesan agar para penebang itu diatur pekerjaan secara layak.

Perbaikan hajat hidup adalah salah satu topik hangat dalam diskusi delegasi Mongolia Dalam. Salah satu anggota delegasi Mongolia Dalam bernama Wu Yunbo mengatakan kepada wartawan bahwa Presiden Xi dengan teliti mendengarkan pidato para wakil, dan juga sempat menjawab pertanyaan para wakil. Xi Jinping mendukung mereka mengembangkan industri pertanian untuk membantu keluarga tak mampu selekasnya terlepas dari kemiskinan, dan mewujudkan perkembangan berkelanjutan di Daerah Otonom Mongolia Dalam.

